



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



**PENGARUH DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN *CORPORATE
GOVERNANCE MECHANISM* TERHADAP KINERJA
MAQASID SYARIAH BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2012-2016**

SKRIPSI

Andika Priatna

1202025018

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN CORPORATE
GOVERNANCE MECHANISM TERHADAP KINERJA
MAQASID SYARIAH BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2012-2016**

SKRIPSI

Andika Priatna

1202025018

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM TERHADAP KINERJA MAQASID SYARIAH BANK SYARIAH DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 11 Agustus 2018

Yang menyatakan,


(Andika Priatna)
NIM. 1202025018

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH DANA *SYIRKAH* TEMPORER
DAN *CORPORATE GOVERNANCE*
MECHANISM TERHADAP KINERJA *MAQASID*
SYARIAH BANK SYARIAH DI INDONESIA

NAMA : ANDIKA PRIATNA

NIM : 1202025018

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

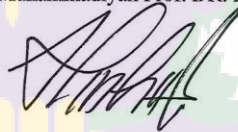
TAHUN AKADEMIK : 2018

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Sumardi, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Daram Heriansyah, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN CORPORATE
GOVERNANCE MECHANISM TERHADAP KINERJA MAQASID
SYARIAH BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Yang disusun oleh:
Andika Priatna
1202025018

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 11 Agustus 2018

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota :



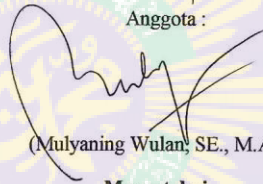
(H. Enong Muiz, SE., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Zulpahmi, SE., M.Si.)

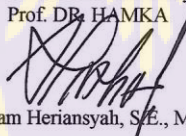
Anggota :



(Mulyaning Wulan, SE., M.Ak.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Daram Heriansyah, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR HAMKA


(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andika Priatna
NIM : 1202025018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM TERHADAP KINERJA MAQASID SYARIAH BANK SYARIAH DI INDONESIA".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih medikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 11 Agustus 2018
Yang menyatakan,


(Andika Priatna)
NIM. 1202025018

ABSTRAKSI

Andika Priatna (1202025018)

“PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM TERHADAP KINERJA MAQASID SYARIAH BANK SYARIAH DI INDONESIA”.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.

Kata Kunci : *Dana Syirkah Temporer, Ukuran Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Rapat Dewan Direksi, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Rapat Dewan Pengawas Syariah, dan Kinerja Maqasid Syariah.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana syirkah temporer, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah, rapat dewan pengawas syariah, dan kinerja *maqasid syariah* pada perbankan syariah di Indonesia.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Variabel yang diteliti adalah dana syirkah temporer, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah, rapat dewan pengawas syariah sebagai variabel bebas dan kinerja *maqasid syariah* sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS). Teknik pemilihan sampel menggunakan *judgment sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 6 (enam) perbankan syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumen yaitu laporan keuangan perbankan syariah. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi.

Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0 dan diperoleh persamaan regresi linier berganda $KMS = 58,188 - 0,869 X_1 + 2,597 X_2 - 0,137 X_3 - 1,283 X_4 - 0,030 X_5 - 0,2040 X_6 + 0,77 X_7$ uji asumsi klasik yang meliputi normalitas terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heterokedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi, maka model regresi telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

Uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja *maqasid syariah* dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,029 < -t_{(0,05/2;22)} = -2,07387$ dan signifikansi $0,000 < 0,050$. Variabel rapat dewan komisaris secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja *maqasid syariah* dengan nilai t_{hitung} sebesar $-3,149 < -t_{(0,05/2;22)} = -2,07387$ dan signifikansi $0,005 < 0,050$. Variabel ukuran dewan pengawas syariah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja *maqasid syariah* dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,187 < -t_{(0,05/2;22)} = -2,07387$ dan signifikansi $0,040 < 0,050$. Variabel dana syirkah temporer, ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, dan rapat dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid syariah*. Uji F secara simultan menunjukkan variabel dana syirkah temporer, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah, dan rapat dewan pengawas syariah secara simultan dan signifikan terhadap kinerja *maqasid syariah* dengan nilai F_{hitung} sebesar $7,836 > F_{0,05} (7;22) = 2,55$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,623 artinya 62,3% variasi kinerja *maqasid syariah* dijelaskan oleh variabel dana syirkah temporer, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah, dan rapat dewan pengawas syariah sedangkan 37,7% dijelaskan oleh variabel lain yaitu jumlah komite audit, rapat komite audit, remunerasi dewan komisaris, remunerasi direksi, dan remunerasi dewan pengawas syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas disarankan kepada peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel jumlah komite audit, rapat komite audit, remunerasi dewan komisaris, remunerasi direksi, dan remunerasi dewan pengawas syariah.

ABSTRACT

Andika Priatna (1202025018)

"THE EFFECT OF TEMPORER SHIRKAH FUND AND CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM ON THE PERFORMANCE OF MAQASID SYARIAH BANK SYARIAH IN INDONESIA".

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018. Jakarta.

Keywords : Temporary Shirkah Funds, Board of Commissioners Size, Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Size, Board of Directors Meeting, Sharia Supervisory Board Size, Sharia Supervisory Board Meeting, and Sharia Maqasid Performance.

This study aims to determine the effect of temporary syirkah funds, board size, board of commissioners, board of directors size, board of directors meetings, the size of the sharia supervisory board, sharia supervisory board meetings and the performance of maqasid syariah.

In this research used explanation method. The variables studied are temporary syirkah funds, board of commissioners size, board of commissioners meeting, board of directors size, board of directors meeting, syariah supervisory board size, sharia supervisory board meeting as independent variable and performance of maqasid syariah as dependent variable. The population in this study is Sharia Commercial Bank. The sample selection technique used judgment sampling and 6 samples of sharia banking. Data collection techniques used are document review of financial statements of sharia banking. Processing techniques and data analysis used are multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis test, and coefficient of determination analysis.

The results of data processing using SPSS 23.0 and obtained multiple linear regression equation $SMP = 58,188 - 0,869 X_1 + 2,597 X_2 - 0,137 X_3 - 1,283 X_4 - 0,030 X_5 - 0,2040 X_6 + 0,77 X_7$ classical assumption test which include normal distributed normality, no multicollinearity, no heteroscedasticity, and no autocorrelation, then the regression model has met the requirements of BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

The t test partially shows that the variable size of the board of commissioners is partially positively significant to the performance of maqasid syariah with $t_{\text{count}} 5,029 < -t_{(0,05/2;22)} = -2,07387$ and significance $0,000 < 0,050$. The board of commissioners partial meeting variable has a significant negative effect on the performance of maqasid syariah with $t_{\text{count}} -3,149 < -t_{(0,05/2;22)} = -2,07387$ and significance $0,005 < 0,050$. Shariah supervisory board size variables partially significant negative effect on the performance of maqasid syariah with $t_{\text{count}} -2,187 < -t_{(0,05/2;22)} = -2,07387$ and significance $0,040 < 0,050$. Independent variable of temporary syirkah fund, board size of directors, board of directors meetings, shariah supervisory board does not affect the performance of maqasid syariah. F test simultaneously shows the variables of temporary syirkah fund, board of commissioners size, board of commissioners meeting, board of directors size, board of directors meeting, sharia supervisory board size, and sharia supervisory board meeting simultaneously and significant to maqasid performance of sharia with value of $F_{\text{count}} 7,836 > F_{0,05(7;22)} = 2,55$ and a significance level of $0,000 < 0,050$.

The value of Adjusted R Square is 0,623, meaning that 62,3% of maqasid syariah performance variables are explained by temporary syirkah funds, board size, board of commissioners, board of directors size, board of directors meetings, the size of sharia supervisory board, sharia supervisory board meetings and the performance of maqasid syariah while 37,7% is explained by other variables audit committees, audit committee meetings, board of commissioners remuneration, remuneration of directors, and remuneration of sharia supervisory board.

Based on the above explanation suggested to the next researcher should increase the variable of number of audit committees, audit committee meetings, board of commissioners remuneration, remuneration of directors, and remuneration of sharia supervisory board.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberi dorongan moril dan fasilitas lain yang diperlukan penulis terutama doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujudnya Ayahanda Agus Supriyatna dan Ibunda Nurdayana yang telah menjadi sumber kekuatan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga persembahan ini membuat kalian bangga dengan penulis.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu saya terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I dan Dosen Pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, SE., MM., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, SH.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Sumardi, S.E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan

pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

9. Dini Nuraini yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan menemani penulis selama mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
10. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2012 UHAMKA yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang saling menyemangati dan memberi dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca untuk kepentingan studi dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 03 Juli 2018
Penulis,



(Andika Priatna)
NIM. 1202025018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka	33
2.2.1 Perbankan Syariah	33
2.2.1.1 Definisi Perbankan Syariah	33
2.2.1.2 Fungsi Perbankan Syariah.....	34
2.2.1.3 Akuntansi Syariah	35

2.2.1.4 Tujuan Akuntansi Bank Syariah.....	35
2.2.2 Dana Syirkah Temporer	36
2.2.2.1 Definisi Dana Syirkah Temporer	36
2.2.2.2 Mudharabah.....	37
2.2.2.3 Perlakuan Akuntansi Akad Mudharabah.....	37
2.2.2.4 Giro Mudharabah	45
2.2.2.5 Tabungan Mudharabah.....	45
2.2.2.6 Deposito Mudharabah	46
2.2.2.7 Musyarakah	46
2.2.2.8 Perlakuan Akuntansi Musyarakah.....	47
2.2.3 Good Corporate Governance	58
2.2.3.1 Definisi Good Corporate Governance.....	58
2.2.3.2 Pedoman Good Corporate Governance.....	58
2.2.3.3 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance.....	59
2.2.3.4 Governance Structure Perbankan Indonesia.....	61
2.2.3.5 Manfaat Good Corporate Governance	64
2.2.3.6 Implementasi Good Corporate Governance	65
2.2.3.7 Mekanisme Corporate Governance	66
2.2.4 Dewan Komisaris	66
2.2.4.1 Ukuran Dewan Komisaris.....	67
2.2.4.2 Rapat Dewan Komisaris	67
2.2.5 Dewan Direksi	68
2.2.5.1 Ukuran Dewan Direksi	69
2.2.5.2 Rapat Dewan Direksi	69
2.2.6 Dewan Pengawas Syariah.....	70
2.2.6.1 Ukuran Dewan Pengawas Syariah	70
2.2.6.2 Rapat Dewan Pengawas Syariah.....	71
2.2.7 Kinerja Maqasid	71
2.2.7.1 Kinerja Maqasid Menurut Tokoh.....	72
2.2.7.2 Sharia Maqasid Index	73
2.2.7.3 Tahapan Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah	77

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	83
2.4 Rumusan Hipotesis	87
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	88
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	89
3.3 Populasi dan Sampel	93
3.4 Teknik Pengumpulan Data	95
3.4.1 Tempat dan Waktu Peneltian.....	95
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	95
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	96
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	96
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	96
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	97
3.5.4 Pengujian Hipotesis	100
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	101
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	102
4.1.1 Gambaran Umum Industri Barang Konsumsi	102
4.1.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian	102
4.1.2.1 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	102
4.1.2.2 PT Bank BCA Syariah Tbk	103
4.1.2.3 PT Bank Syariah Bukopin Tbk.....	103
4.1.2.4 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	104
4.1.2.5 PT Bank Negara Indonesia (Persero)	105
4.1.3 Pengukuran Good Corporate Mechanisme Perbankan Syariah	105
4.1.4 Perhitungan Kinerja Perbankan Dengan Syariah Maqasid Index	108
4.1.4.1 PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016.....	108
4.1.4.2 Rasio Kinerja Maqasid Syariah	110
4.1.4.3 Indikator Kinerja Maqasid Syariah.....	114

4.2 Hasil Pengolahan Data dan Interpretasi	117
4.2.1 Nilai Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi	117
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	120
4.2.2.1 Model Regresi Linier Berganda	120
4.2.2.2 Uji Asumsi Klasik	124
4.2.2.3 Uji Hipotesis	129
4.2.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	132
4.3 Pembahasan	133
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	139
5.2 Saran-saran	142
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
2.	Operasionalisasi Tujuan Bank Syariah	81
3.	Bobot Masing-Masing Tujuan dan Elemen	82
4.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	90
5.	Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia	93
6.	Pemilihan Sampel	94
7.	Daftar Sampel Penelitian.....	95
8.	Ukuran dan Intensitas Rapat <i>Corporate Mechanisme</i> Perbankan Syariah Periode 2012-2016	106
9.	Rasio Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Rata-rata Tujuan Pertama Periode 2012-2016	110
10.	Rasio Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Rata-rata Tujuan Kedua Periode 2012-2016	112
11.	Rasio Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Rata-rata Tujuan Ketiga Periode 2012-2016	113
12.	Indikator Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Tujuan Pertama Periode 2012-2016.....	114
13.	Indikator Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Tujuan Kedua Periode 2012-2016.....	115
14.	Indikator Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Tujuan Ketiga Periode 2012-2016.....	116
15.	<i>Sharia Maqasid Index</i> Perbankan Syariah Periode 2012-2016.....	117
16.	Analisis Deskriptif	118
17.	Analisis Regresi Linier Berganda	121
18.	Uji Normalitas.....	126
19.	Uji Autokorelasi	128
20.	Uji Statistik F	132

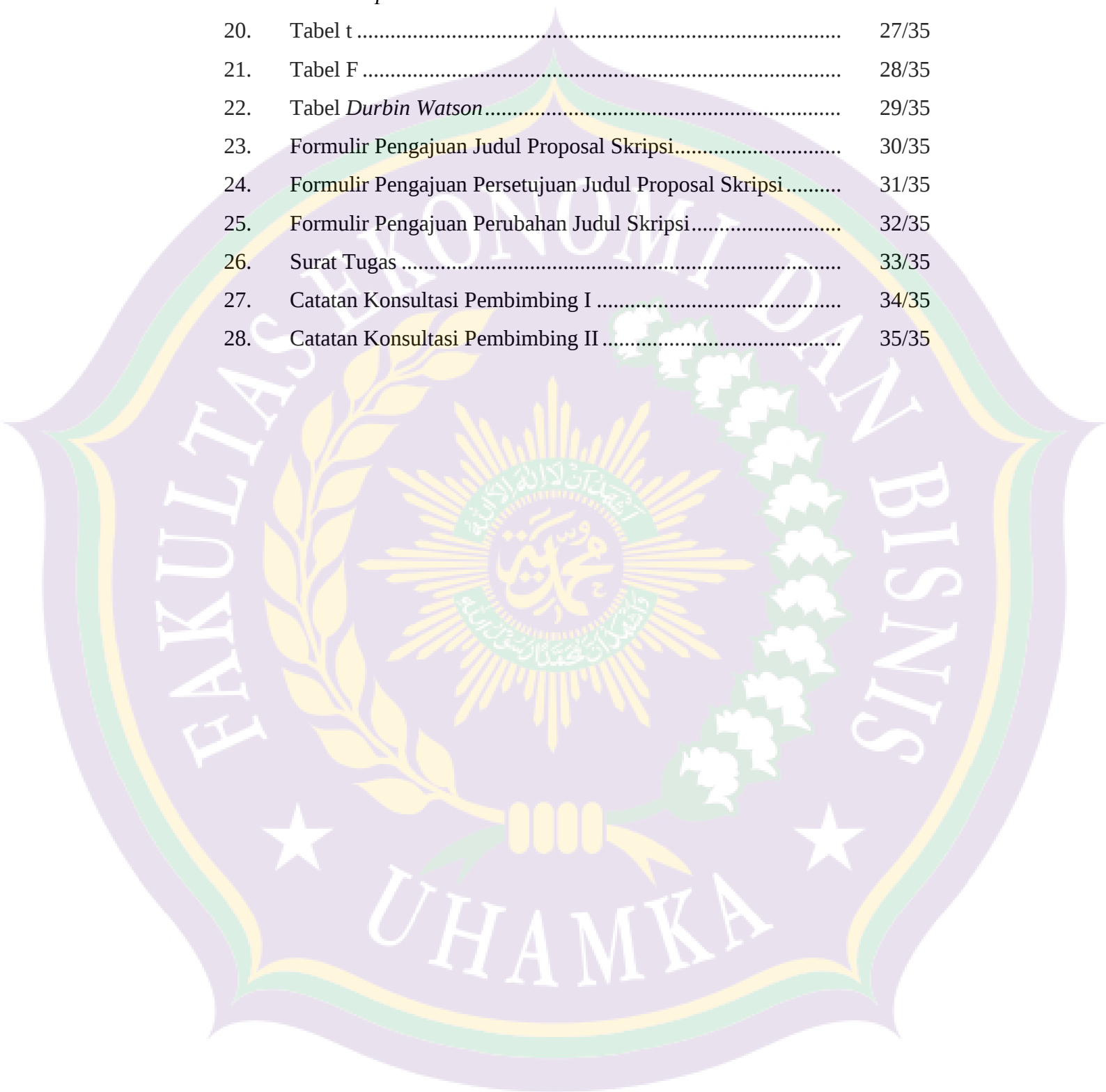
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	86
2.	Grafik <i>Normal P-plot of Regression Standardized Residual..</i>	125
3.	Grafik <i>Scatterplot</i>	127

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia	1/35
2.	Daftar Perbankan Syariah yang Tidak Menerbitkan Laporan Auditor Berserta Laporan Keuangan Secara Lengkap.....	2/35
3.	Daftar Perbankan Syariah yang Tidak Memiliki Data yang Baik Sesuai dengan Variabel yang Dibutuhkan.....	3/35
4.	Tabel Dana <i>Syirkah</i> Temporer Perbankan Syariah Tahun 2012-2016.....	4/35
5.	Tabel Ukuran Dewan Komisaris Perbankan Syariah Tahun 2012-2016.....	5/35
6.	Tabel Rapat Dewan Komisaris Perbankan Syariah Tahun 2012-2016.....	6/35
7.	Tabel Ukuran Dewan Direksi Perbankan Syariah Tahun 2012-2016.....	7/35
8.	Tabel Rapat Dewan Direksi Perbankan Syariah Tahun 2012-2016.....	8/35
9.	Tabel Ukuran Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Tahun 2012-2016.....	9/35
10.	Tabel Rapat Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Tahun 2012-2016.....	10/35
11.	Tabel Operasionalisasi Tujuan Bank Syariah.....	11/35
12.	Tabel Bobot Masing-masing Tujuan dan Elemen <i>Maqasid Syariah</i>	12/35
13.	Tabel Rasio Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Rata-rata Tujuan 1-3....	13/35
14.	Tabel Indikator Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Tujuan 1-3.....	14/35
15.	Laporan Posisi Keuangan PT Bank Syariah Bukopin	15/35
16.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Bank Syariah Bukopin.....	18/35
17.	Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Syariah Bukopin	20/35
18.	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT Bank Syariah Bukopin.....	21/35

19.	Hasil <i>Output</i> SPSS Versi 23.0	23/35
20.	Tabel t	27/35
21.	Tabel F	28/35
22.	Tabel <i>Durbin Watson</i>	29/35
23.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	30/35
24.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	31/35
25.	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi	32/35
26.	Surat Tugas	33/35
27.	Catatan Konsultasi Pembimbing I	34/35
28.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	35/35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengukuran kinerja suatu perusahaan khususnya perbankan syariah masih menggunakan pengukuran rasio-rasio keuangan dengan alat ukur konvensional yang hanya memfokuskan pada pengukuran finansial, padahal ada kebutuhan untuk mengembangkan pengukuran kinerja perbankan yang sesuai dengan prinsip Islam agar sesuai tujuan syariah (*Maqashid Syariah*).

Hasil pengukuran kinerja bank syariah dapat dilakukan sebagai pendekatan alternatif strategis yang dapat memberikan gambaran kinerja perbankan syariah dengan lebih universal dan dapat diimplementasikan dalam bentuk strategi dan kebijakan yang komprehensif guna tercapainya tujuan syariah dari keberadaan bank syariah tersebut. Pengukuran kinerja berdasarkan konsep *maqashid syariah* dengan menggunakan *Maqashid Syariah Indeks* (Mohammed, Razak, & Taib 2008).

Menurut E&Y (2016), pasar internasional yang mempunyai potensi pertumbuhan yang tinggi termasuk Arab Saudi, Malaysia, Qatar, Turki, dan Indonesia mengalami pertumbuhan aset di 5 (lima) tahun terakhir pada tahun 2010-2014 tumbuh sebesar 16% atau senilai dengan US \$1.54 triliun.

Pertumbuhan aset global di Indonesia mengalami pertumbuhan aset dalam 5 (lima) tahun terakhir pada periode 2010-2014 sebesar 9%. Dalam proyeksi pertumbuhan aset perbankan syariah menurut data E&Y, Indonesia dengan jumlah

aset perbankan sebesar US\$ 25 miliar pada tahun 2015 dan pada tahun 2020 diharapkan akan mengalami kenaikan jumlah aset 2 (dua) kali lipat sebesar US\$ 50 miliar. Hal ini menunjukkan potensi yang sangat besar bagi industri perbankan syariah di Indonesia.

Fenomena perkembangan kinerja bank syariah di Indonesia yang terjadi khususnya pada tahun 2016 sampai dengan 2017 menurut data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga September 2016, total aset perbankan syariah di Indonesia mencapai Rp 331,76 triliun yang berarti terjadi peningkatan sebesar 17,58% dari periode yang sama ditahun sebelumnya.

Peningkatan aset tersebut masih bisa naik mencapai 18% dengan berbagai faktor pendukung seperti konversi, pertumbuhan dana haji, dan kampanye syariah. Pertumbuhan total aset perbankan syariah ditopang dengan adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 20,16% menjadi Rp 263,52 Triliun. Kinerja yang membaik pada akhir tahun 2016 didorong oleh berhasilnya restrukturisasi yaitu mencakup perubahan struktur organisasi, manajemen, operasional, sistem dan prosedur, keuangan, aset, hutang, pemegang saham, legal yang dilakukan oleh bank syariah.

Dalam segi pembiayaan perbankan syariah meningkat 12,91% mencapai Rp. 235,01 triliun dengan pangsa pasar perbankan syariah terhadap industri perbankan nasional mencapai 5,3% dari 4,8%. Perkembangan bank syariah di Indonesia dengan harapan perlu adanya dukungan lebih Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk membawa perbankan syariah berkembang bersama industri syariah yang lain. Salah satu dasar aturannya dengan mengharuskan perusahaan yang

mengajukan sertifikasi halal memiliki persentase dana di bank syariah. Diharapkan kinerja keuangan perbankan syariah bisa tumbuh lebih baik pada 2017.

Bank syariah berfungsi untuk menghimpun dana dari nasabah yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana dalam bentuk akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Aktivitas pendanaan kedua akad tersebut secara akuntansi akan dikelompokkan menjadi akun dana *syirkah* temporer. Semakin banyak dana yang dapat dihimpun oleh bank syariah maka, bank dikatakan memiliki fungsi perantara yang baik.

Bank syariah yang memiliki fungsi perantara yang baik dapat menjadi indikator pencapaian kinerja yang baik pula sehingga dapat dikatakan bank syariah mampu mencapai tujuan yang ditetapkan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini didukung penelitian Muamar Nur Kholid dan Arief Bachtiar (2014) yang menyatakan bahwa dana *syirkah* temporer berpengaruh signifikan terhadap kinerja *maqashid syariah* bank syariah, berbeda dengan penelitian Yoli Lara Sukma (2013) yang menyatakan bahwa dana *syirkah* temporer tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid syariah* bank syariah.

Struktur *Good Corporate Governance* (GCG) yang dimiliki oleh bank syariah salah satunya adalah dewan komisaris. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 adalah melakukan pengawasan terhadap kegiatan Bank Umum Syariah (BUS). Dewan komisaris juga memiliki kewajiban memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan maupun rekomendasi yang diberikan oleh dewan

pengawas syariah terkait kepatuhan operasional bank syariah terhadap syariat Islam. Dalam penelitian ini digunakan ukuran jumlah anggota dewan komisaris dan jumlah rapat dewan komisaris.

Jumlah anggota dewan komisaris yang besar mampu melakukan pengawasan yang lebih baik sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh bank dapat terpenuhi. Hal ini didukung penelitian Erzi Erfina (2014) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja *maqasid syariah* bank syariah, berbeda dengan penelitian Violita Frida Arumsari (2014) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid syariah* bank syariah.

Rapat yang diselenggarakan oleh dewan komisaris sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah anggota dewan komisaris sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 pasal 14. Rapat dewan komisaris merupakan aspek yang penting untuk melakukan koordinasi antara anggota dewan komisaris dalam pengawasan terhadap manajemen, serta dalam pengambilan keputusan secara tepat. Hal ini didukung penelitian Eko Sunarwan (2015) yang menyatakan bahwa rapat dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, berbeda dengan penelitian Fajrina Narjees Zahra (2016) yang menyatakan bahwa rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Dalam konteks ini ukuran dewan direksi, semakin banyak dewan dalam perusahaan akan memberikan tingkat pengawasan dan kontrol terhadap kinerja perusahaan sehingga perusahaan berjalan efektif dan efisien. Hal ini didukung penelitian Nadeem Ahmed Sheikh (2015) menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, berbeda dengan penelitian Erzi Erfina (2014) yang menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.

Rapat yang diselenggarakan oleh direksi menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33 /POJK.04/2014 adalah secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap bulannya. Rapat direksi merupakan hal penting dalam meningkatkan efektivitas direksi yang akan berdampak besar pada kinerja perusahaan. Hal ini didukung penelitian Septiandika Dwi Kartikaningrum (2016) yang menyatakan bahwa rapat dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan, berbeda dengan penelitian Syafiqurrahman *et al.*, (2014) yang menyatakan bahwa rapat dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki tugas dan tanggung jawab yang berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.11 /33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS diwujudkan dalam bentuk pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah pada perbankan, jumlah dewan yang semakin besar maka mekanisme *monitoring* manajemen akan semakin baik. Hal ini

didukung penelitian Mustagfiroh (2016) yang menyatakan bahwa ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja *maqasid syariah* bank syariah, berbeda dengan penelitian Erzi Erfina (2014) yang menyatakan bahwa ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

DPS wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan sesuai pasal 49. Hal ini didukung penelitian Eko Sunarwan (2015) yang menyatakan bahwa rapat DPS berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, berbeda dengan penelitian Rahma Dwi Yuliani (2017) yang menyatakan bahwa rapat DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Corporate Governance Mechanism terhadap Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh dana *syirkah* temporer terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016?
2. Apakah pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016?

3. Apakah pengaruh rapat dewan komisaris terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016?
4. Apakah pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016?
5. Apakah pengaruh rapat dewan direksi terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016?
6. Apakah pengaruh ukuran dewan pengawas syariah terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016?
7. Apakah pengaruh rapat dewan pengawas syariah terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016?
8. Apakah pengaruh dana *syirkah* temporer, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah, dan rapat dewan pengawas syariah terhadap kinerja *maqasid syariah* bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu pengaruh dana *syirkah* temporer dan *corporate governance mechanism* terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia. Pada periode pengamatan pada tahun 2012-2016. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang penulis akan kemukakan pada skripsi ini adalah: “Bagaimanakah pengaruh dana *syirkah* temporer dan *corporate governance mechanism* terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia tahun 2012-2016?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini ingin mengetahui sebagai berikut:

1. Pengaruh secara parsial dana *syirkah* temporer terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Pengaruh secara parsial ukuran dewan komisaris terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Pengaruh secara parsial rapat dewan komisaris terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Pengaruh secara parsial ukuran dewan direksi terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank umum syariah di Indonesia.
5. Pengaruh secara parsial rapat dewan direksi terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank umum syariah di Indonesia.
6. Pengaruh secara parsial ukuran dewan pengawas syariah terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank umum syariah di Indonesia.
7. Pengaruh secara parsial rapat dewan pengawas syariah terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank umum syariah di Indonesia.

8. Pengaruh secara simultan dana *syirkah* temporer, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah, dan rapat dewan pengawas syariah terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank umum syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian merupakan suatu kesempatan yang sangat berharga untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh peneliti selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan juga dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi perusahaan perbankan di Indonesia yang diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan pemikiran dan mampu memberikan kontribusi dalam manajerial perusahaan tentang pentingnya dana *syirkah* temporer dan *corporate governance mechanism* dalam penerapan kinerja *maqasid syariah* bank syariah serta dapat menjadi referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi pemilik bank syariah, manajer, regulator, dan investor.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi serta informasi yang dibutuhkan bagi dunia akademik dan memberikan gambaran serta penjelasan tentang pengaruh dana *syirkah* temporer dan *corporate governance mechanism* terhadap kinerja *maqasid syariah* bank syariah di Indonesia.

3. Bagi Pembaca dan Masyarakat Luas

- 1) Memberikan gambaran mengenai pengaruh dana *syirkah* temporer, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah, dan rapat dewan pengawas syariah terhadap kinerja *maqasid syariah* bank syariah di Indonesia.
- 2) Sebagai referensi dan bahan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Wirman Syafei. (2013). *Analisis Penerapan Good Governance Business Syariah dan Pencapaian Maqashid Syariah Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial Volume 2 Nomor 1 Maret 2013 Halaman 23-38 ISBN/ISSN : 2088-0081. Jakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Azhar Indonesia.
- Adrian Sutedi. (2012). *Good Corporate Governance*. Edisi Kedua. Jakarta : Sinar Grafika.
- Agus Arwani. (2016). *Akuntansi Perbankan Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ahmad Fahrudin. (2008). *Akuntansi dan Ideologi : Perumusan Konsep Dasar Akuntansi Syariah*. Malang : Uin Malang Press.
- Al Ghifari, Handoko, dan Ahmad Yani. (2015). *Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Maqashid Index*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 3 Nomor 2 Oktober 2015 Halaman 47-66 ISSN : 2355-1755. Jakarta : Program Studi Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI.
- Ardeno Kurniawan. (2012). *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi (Edisi1)*. Yogyakarta : BPFE.
- Asutay, M. dan Harningtyas, A.F. (2015). *Developing Maqasid al-Shari'ah Index to Evaluate Social Performance of Islamic Banks : A Conceptual and Empirical Attempt*. Volume 1 Nomor 1 Februari 2015 Halaman 5-64. Amerika Serikat : International Journal of Islamic Economics and Finance Studies. Durham University Business School.
- Auda, Jasser. (2008). *Maqasid Al-Shariah An Introductory Guide*. International Institute of Islamic Thought.
- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta : Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No. 175
- Devani Putri Pratami. (2014). *Pengaruh Peran Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah dalam Mewujudkan Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kinerja Bank Syariah: Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. (2000). *Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan*. Jakarta : DSN-MUI

_____. (2000). *Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro*. Jakarta : DSN-MUI

_____. (2000). *Fatwa DSN-MUI No. 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Deposito*. Jakarta : DSN-MUI

Dewi Megasari. (2010). *Pengaruh Peran Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah dalam Mewujudkan Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kinerja Bank Syariah: Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Eko Sunarwan. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Ernst & Young. (2016). *World Islamic Banking Competitiveness Report 2016*. United States : EYGM Limited.

Erzi Erfina. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Surakarta : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Harahap, Sofyan Safri., Wiroso, dan Muhammad Yusuf. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : LPFE Usakti.

Heri Sudarsono. (2008). *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia.

Hetifah Sumarto. (2009). *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance : 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

_____. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah. KDPPLKS*. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah. PSAK No. 105 : Akuntansi Mudharabah*. Jakarta : Salemba Empat.

_____. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah. PSAK No. 106 : Akuntansi Musyarakah*. Jakarta : Salemba Empat.

Iwan Triyuwono. (2013). *Akuntansi Syariah : Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta : Rajawali Press.

Kuswiratmo, Bonifasius Aji. (2016). *Keuntungan & Risiko Menjadi Direktur, Komisaris, dan Pemegang Saham*. Jakarta : VisiMedia.

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2011). *Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah*. Jakarta : KNKG

Lehn, K., Sukesh, P. and Zhao, M. (2004) *Determinants of the size and structure of corporate boards: 1935-2000*. Working Paper : Katz Graduate School of Business.

Mohammad Wahyudin Zarkasyi. (2008). *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung : Alfabeta.

Mohammed Mustafa Omar dan Dzuljastri Abdul Razak (2008). *The Peformance Measures of Islamic Banking Based on the Maqashid Framework*. Department of Economics, Kulliyyah of Economics and Management Sciences. International Islamic University Malaysia (IIUM).

Muamar Nur Kholid dan Arief Bachtiar. (2014). *Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Nur Hisamuddin. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Skripsi. Jember : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Statistik Perbankan Syariah-September 2016*. diunduh April, 2017. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>

_____. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. No.33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisarsi Emiten atau Perusahaan Publik*. Indonesia: Otoritas Jasa Keuangan

- Peni Nugraheni dan Rahma Dwi Yuliani. (2016). *Mekanisme Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis IQTISHADIA Volume 10 Nomor 1 2017 ISSN : 2502-3993. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Hendri Tanjung. (2011). *Bank Syariah*. Jakarta : Celestial Publishing.
- Rachmadi Usman. (2012). *Aspek-aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Indonesia : Undang-Undang Republik Indonesia.
- _____. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Indonesia : Undang-Undang Republik Indonesia.
- Septiandika Dwi Kartikaningrum. (2016). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. Skripsi. Salatiga : Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim dan Ebaad Momin. (2016). *Toward Achieving A Maqasid Shari'ah Oriented Islamic Banking. Volume 7 Nomer 2 Februari 2016 Halaman 200-214 ISSN 0976-6510. UAE : International Journal of Management*.
- Sri Nurhayati dan Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Violita Frida Arumsari. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Skripsi. Surakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wild, Jhon J., K.R. Subramanyam, dan Robert F. Hasley. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 1). Jakarta : Salemba Empat.
- Yoli Lara Sukma. (2013). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas*. Skripsi. Padang : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

<https://books.google.co.id>

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

